

## News Release

**Contact:****Ric Simes**

Consultant

Deloitte Australia

Email: rsimes@deloitte.com.au

**Butty Lumbantoruan**

Marketing Communications Director

Deloitte Indonesia

Email: blumbantoruan@deloitte.com

### **Meningkatnya keterlibatan UKM secara digital dapat mengangkat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 2%**

**Jakarta, 20 Agustus 2015** - Laporan penelitian terbaru Deloitte Access Economics yang ditugaskan oleh Google, mengungkapkan bahwa meningkatkan keterlibatan usaha kecil dan menengah ('UKM') secara digital dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi tahunan Indonesia sebesar 2%.

Kenaikan semacam inilah yang membuat Indonesia tetap berada pada jalur yang benar untuk menuju negara berpenghasilan menengah pada tahun 2025.

Menteri Komunikasi dan Informatika, Bapak Rudiantara, meluncurkan sebuah laporan "*SMEs Powering Indonesia's success: The Connected Archipelago's Growth Engine*" pada sebuah acara mengenai UKM di Jakarta.

Temuan utama dari laporan ini adalah bahwa semakin banyak pemanfaatan dari teknologi digital seperti media sosial, pita lebar (*broadband*) dan *e-commerce* dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi UKM, termasuk:

- Kenaikan pendapatan hingga 80%;
- Satu setengah kali kemungkinan lebih besar untuk meningkatkan kesempatan kerja;
- 17 kali kemungkinan untuk menjadi lebih inovatif;

Menurut Deloitte Access Economics, jika hasil penelitian ini diaplikasikan pada usaha kecil berdasarkan data untuk laporan ini (dengan rata-rata pendapatan IDR 1,4 miliar per tahun), bisnis yang masih berada di luar jaringan /luring (*offline*) dapat mengalami kenaikan pendapatan sebesar IDR 140 juta setahun seandainya bisnis tersebut memiliki kemampuan bisnis dalam jaringan / daring (*online*) lanjutan.

Terlepas dari keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan teknologi digital, hampir tiga perempat dari UKM di Indonesia kehilangan kesempatan untuk menikmati keuntungan dari teknologi digital:

- lebih dari sepertiga UKM di Indonesia (36%) masih *offline*,
- sepertiga lainnya (37%) hanya memiliki kemampuan online yang sangat mendasar seperti komputer atau akses *broadband*.
- Hanya sebagian kecil (18%) yang memiliki kemampuan *online* menengah (menggunakan jejaring *web* atau media sosial), dan kurang dari sepersepuluh (9%) adalah bisnis online lanjutan dengan kemampuan *e-commerce*.

Penelitian ini didasarkan pada tinjauan literatur yang ada, analisis ekonomi, sebuah survei baru terhadap lebih dari 400 pemilik bisnis dan manajer di seluruh Indonesia, konsultasi dengan para pemimpin bisnis dan pejabat pemerintah, dan analisis data yang tersedia secara publik dari seluruh kawasan ASEAN.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa UKM yang lebih banyak memanfaatkan teknologi digital menjadi lebih kompetitif secara internasional – suatu pertimbangan penting dalam menghadapi

Masyarakat Ekonomi ASEAN. UKM dengan kemampuan *online* dasar memiliki pendapatan 6% lebih besar yang berasal dari pelanggan internasional, dibandingkan dengan UKM *offline*.

"Studi kasus dalam laporan ini seperti bisnis *e-commerce* fashion Islami HijUp dan Holycow Steak menunjukkan bahwa Indonesia dapat menghasilkan bisnis inovatif yang sukses – bisnis-bisnis semacam ini adalah masa depan ekonomi Indonesia," menurut Claudia Lauw, Managing Director, PT Deloitte Konsultan Indonesia..

Laporan ini juga menguraikan arahan bagi kebijakan pemerintah untuk mendukung UKM digital di Indonesia, yaitu:

- **Meningkatkan akses (*broadband*).** Akses internet yang ada di Indonesia sekarang masih relatif mahal dan lambat. Peningkatan akses *broadband* dan kualitas layanan akan mendorong adopsi teknologi digital oleh UKM dan akan meningkatkan kinerja dari teknologi yang sudah ada.
- **Membantu semua UKM untuk menjadi bisnis digital.** Banyak instansi pemerintah telah menyediakan dukungan berupa program bagi UKM, termasuk program yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan UKM secara digital. Program-program ini sering kali tumpang tindih dan terbatas jangkauannya.
- **Memperluas pembayaran elektronik (*e-payments*).** Meningkatkan kepercayaan dalam platform pembayaran *e-commerce*, meningkatkan kredibilitas finansial konsumen dan bisnis di Indonesia, dan memperluas sistem pembayaran alternatif, akan meningkatkan volume transaksi digital di Indonesia.
- **Memperluas akses terhadap investasi.** UKM digital membutuhkan gabungan antara sumber investasi baik dari domestik maupun internasional, dan hambatan akses investasi tersebut akan mengurangi potensi UKM untuk berkembang.
- **Memperluas layanan pemerintah secara elektronik (*e-government*).** Layanan pemerintah melalui *online platform* jauh lebih efektif dan efisien. Dengan adanya lebih banyak layanan pemerintah secara *online* dapat membangun kepercayaan konsumen dalam hal kegiatan dan layanan *online* kedepannya.

Berbicara pada saat peluncuran, salah satu penggagas penelitian dan Partner di Deloitte Access Economics, John O'Mahony mengatakan: "Mempercepat adopsi digital oleh bisnis di Indonesia tidak hanya akan mendorong pertumbuhan dan profitabilitas."

"Hal ini akan membantu mencapai tujuan nasional untuk menciptakan lebih banyak lapangan kerja, meningkatkan standar hidup dan daya saing internasional – itulah sebabnya kebutuhan digital ini merupakan agenda penting bagi pemerintah Indonesia".

Untuk membaca laporan lengkapnya silakan kunjungi: [google.co.id/bisnisgoonline](http://google.co.id/bisnisgoonline)

###End###

#### About Deloitte

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see [www.deloitte.com/au/about](http://www.deloitte.com/au/about) for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Deloitte provides audit, tax, consulting, and financial advisory services to public and private clients spanning multiple industries. With a globally connected network of member firms in more than 150 countries, Deloitte brings world-class capabilities and high-quality service to clients, delivering the insights they need to address their most complex business challenges. Deloitte has in the region of 200,000 professionals, all committed to becoming the standard of excellence.

#### About Deloitte Australia

In Australia, the member firm is the Australian partnership of Deloitte Touche Tohmatsu. As one of Australia's leading professional services firms, and winner of both the Australian Financial Review/CFO Audit Firm of the Year and Accounting Firm of the Year awards 2013, Deloitte Touche Tohmatsu and its affiliates provide audit, tax, consulting, and financial advisory services through approximately 6,000 people across the country. Focused on the creation of value and growth, and known as an employer of choice for innovative human resources programs, we are dedicated to helping our clients and our people excel. For more information, please visit Deloitte's web site at [www.deloitte.com.au](http://www.deloitte.com.au).

Liability limited by a scheme approved under Professional Standards Legislation.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

© 2015 Deloitte Access Economics Pty Ltd